



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 06 Juni 2020

Halaman: 3

► PARIWISATA DAERAH

PKL Diajak Susun Protokol Malioboro

JOGJA—Sebagai ikon Jogja, Malioboro bakal menerapkan protokol baru guna mengantisipasi penyebaran Covid-19. Pemerintah Kota Jogja menggandeng pedagang kaki lima (PKL) Malioboro untuk menentukan konsep protokol baru wisata di tengah pandemi Covid-19.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan pertemuan dengan PKL Malioboro sudah diadakan beberapa kali. Terakhir, pertemuan diadakan pada Kamis (4/6) malam untuk menyusun protokol Malioboro.

“Pada dasarnya tidak ada pelarangan aktivitas PKL namun nihilnya pembeli membuat para pedagang menutup lapak di masa sekarang ini,” ungkapnya, Jumat (5/6). Karena itu, Heroe meminta PKL mengurangi kapasitas jualan sembari menunggu pulihnya jumlah pembeli.

Dalam pembahasan dengan PKL, didiskusikan soal konsep wisata yang tidak memunculkan kerumuman di Malioboro. Lalu lalang orang di Malioboro juga akan diatur sebaik mungkin agar tidak terjadi kontak fisik.

Pemkot ingin meminimalkan kemungkinan orang jalan berpapasan sehingga perlu ada jalan khusus untuk pengunjung ke arah utara dan jalan khusus ke arah selatan agar di Malioboro tidak terjadi kerumunan.

Penggunaan alat pelindung diri seperti masker dan aturan untuk menjaga jarak antara satu pengunjung dan lainnya juga akan disiapkan Pemkot dalam penyusunan protokol baru di Malioboro guna mengantisipasi penyebaran Covid-19.

Wakil Ketua Koperasi Tridharma Paul Zulkarnain mengatakan nantinya

ada surat edaran dari Pemkot untuk PKL yang isinya berupa kewajiban yang mesti diaplikasikan PKL guna mengantisipasi penyebaran Covid-19 di ikon Kota Jogja itu.

Paul menegaskan PKL di Malioboro siap untuk menerapkan protokol pencegahan penularan Covid-19 seiring dengan digaungkannya normal baru oleh Pemerintah Pusat. Penggunaan alat pelindung diri seperti masker akan diwajibkan untuk digunakan setiap PKL.

Nantinya tiap-tiap PKL juga diharapkan untuk menyediakan cairan pembersih tangan. Rencananya tiap lapak PKL dilapisi dengan pelindung semacam plastik untuk menghindari kontak langsung antara penjual dan pembeli. Tak cuma itu, setiap PKL akan berupaya jaga jarak antara satu PKL dan lainnya. (Hafit Yudi Suprabo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005